

informatif • edukatif • inovatif

ekspresi

Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013

ekspresi
informatif • edukatif • inovatif
Edisi 30 Tahun XVI April 2018
ISSN 1693-3826
Diterbitkan oleh
PPPPTK Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Bahasa Indonesia Dialek Alor
Program Pertukaran Guru Korea Indonesia 2015 Sekolah Dasar Cheonggye Muan
Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Teks Diskusi
Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing
Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat
Di Tangan Guru Muda SM3T, Meraih Asa di Kabupaten Raja Ampat
Nginggris di Kelas Penyegaran IN Bahasa Inggris: *Kenapa* Tidak?
Strategi Mencapai Kinerja Tinggi Melalui Gaya Dasar Kepemimpinan

salamredaksi

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan seperangkat aturan tertulis yang berisi mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui berbagai metode untuk membangun pengalaman belajar peserta didik yang dilakukan oleh sekolah. Dalam pendidikan di Indonesia kurikulum disusun oleh pemerintah melalui kementerian pendidikan.

Saat ini pemerintah tengah sibuk mempersiapkan seluruh sekolah agar siap menggunakan kurikulum 2013 dalam setiap pembelajarannya. Berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung kesiapan sekolah terutama sekolah sasaran yang memang belum sama sekali menggunakan kurikulum 2013 ini. Dalam edisi kali ini, redaksi *Ekspresi* menghadirkan sajian Laporan Utama mengenai perkembangan kurikulum 2013.

Dalam edisi kali ini juga disajikan tulisan mengenai kebahasaaan, *Bahasa Indonesia Dialek Alor, Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat, Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing,* dan beberapa tulisan lain mengenai kependidikan dan keorganisasian.

Akhir kata, semoga sajian *Ekspresi* kali ini dapat memberikan energi intelektualitas dan kreativitas. Selamat membaca!

daftarisi

Senarai Bahasa

Laporan Utama

Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013 [4]

Bahasa dan Sastra

Bahasa Indonesia Dialek Alor [10]

Program Pertukaran Guru Korea Indonesia 2015 Sekolah Dasar Cheonggye Muan ... [14]

Meningkatkan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Teks Diskusi yang ... [17]

Diplomasi Kebahasaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing [24]

Makna di Persimpangan: Analisis Wacana dan Pragmatik Sebuah Surat [28]

Di Tangan Guru Muda SM3T, Meraih Asa di Kabupaten Raja Ampat [33]

Nginggris di Kelas Penyegaran IN Bahasa Inggris: *Kenapa* Tidak? [38]

Strategi Mencapai Kinerja Tinggi Melalui Gaya Dasar ... [41]

Lintas Bahasa dan Budaya

Pembina Kepala PPPPTK Bahasa Luizah F. Saidi Penanggung Jawab Kasubbag Tata Usaha dan Rumah Tangga Joko Isnadi Pemimpin Redaksi Yatmi Purwati Wakil Pemimpin Redaksi Gunawan Widiyanto Redaktur Pelaksana Herman Kartakusuma Redaktur Ririk Ratnasari, Dedi Supriyanto Desain Sampul dan Tata Letak Yusup Nurhidayat Pencetakan dan Distribusi Nanang Suprihono, Naidi, Djudju Alamat Redaksi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Jalan Gardu, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Kotak Pos 7706 JKS LA Telp. (021) 7271034 Faks. (021) 7271032
Laman: www.pppptkbahasa.org Surel: *majalah.ekspresi.p4tkbahasa@gmail.com*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BAHASA

Jangan Sampai Gagal Paham dengan Kata "Bujang"

Ditulis oleh **Yatmi Purwati**

Kekayaan bahasa di Indonesia memang menakjubkan. Dari sabang sampai Merauke setidaknya terdapat 700 bahasa lokal yang hingga saat ini masih dituturkan oleh penduduk Indonesia. Di Kabupaten Alor yang terletak di Nusa Tenggara Timur saja terdapat 42 bahasa lokal yang dituturkan. Memang di beberapa daerah, setiap desa memiliki bahasa lokalnya sendiri. Bagaimanapun, meski kekayaan bahasa ini indah dan menjadi daya tarik Indonesia di mata peneliti linguistik dunia, bahasa daerah ternyata memiliki bahaya.

Bahasa daerah menjadi berbahaya manakala memicu terjadinya kesalahpahaman di antara orang yang sedang berkomunikasi, apalagi jika satu kata memiliki makna ganda di daerah-daerah yang berbeda. Misalnya, seseorang yang berasal dari Padang mengucapkan kata "bujang" yang dalam bahasa Padang berarti pemuda, ke orang lain yang berasal dari suku Batak. Orang Batak yang mendengar kata "bujang" akan langsung tersulut emosinya, karena kata "bujang" dalam bahasa Batak berarti brengsek. Tentu saja orang Batak akan marah saat dikatakan sebagai bujang oleh orang Padang. Di samping karena ketidaktahuan kita terhadap bahasa daerah yang memiliki makna ganda, sering kali bahasa daerah asal kita telah begitu melekat dengan lidah kita sehingga kita sering kelepasan menggunakan kosakata asal dari daerah kita.

Efek samping dari adanya beragam bahasa di Indonesia dapat ditanggulangi dengan cara berbicara menggunakan bahasa nasional. Jadi, kalau kita sedang ditugaskan oleh instansi ke luar daerah Jakarta, dalam berkomunikasi dengan mitra bicara. sebaiknya kita menggunakan bahasa Indonesia saja. []

Saat Sebentang Laut Beranjak Pasang

Triska Fauziah Resmiati
Guru SDN 164 Karangpawulang Bandung

Ya, harus kuakui
ada begitu banyak kejutan dalam hidup ini
mereka yang sempat datang, namun akhirnya pergi lagi
hingga yang tersisa, hanyalah pecahan kesedihan dalam rongga hati ini
kemungkinan apa yang kau inginkan untuk saat ini
jika ternyata keberanian yang lantang itu
benar-benar telah memaksa kita untuk bertemu
aku benar-benar terpaku, saat sesuatu tentangku
menjadi sebuah anugrah untukmu
pujian apalagi lebih indah dari itu
katamu, begitu banyak darah
yang mengalir deras dari setiap kucuran keringatmu
di suatu subuh, aku di sini terjaga dari mimpi,
hingga ingin menemui seseorang
yang memaksa untuk keluar, dari mimpiku
mencoba menghadirkan kembali matahari di mataku
kini, kembali kurebahkan diri pada dada puisi
dengan kepedihan yang entah apa kau rasakan
apalagi yang harus kuutarakan
pada laut yang membentang luas
di bawah luas langit
satu winduku takkan sanggup
menggambarkan yang tak pernah sempat tersampaikan
mengapa tidak kita minta saja
untuk bersama dalam hidup yang tidak pernah mati
bila benar tidak ada lagi masa bagi kita
dan,
telah kau katakan, bukan
itu lebih puisi dari seorang ibu puisi

Februari 2007